

Pengaruh Animasi Kartun Nussa dan Rara Terhadap Penanaman Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini

Lila Hikmawati, Mintarsih Arbarini, Tri Suminar

Prodi PAUD S2, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237

*Corresponding Author: lilahikmawati99@students.unnes.ac.id

Abstrak. Film animasi berperan besar pada pendidikan hal ini terlihat dengan adanya pesan moral serta perilaku yang disampaikan oleh animator kepada anak – anak agar melakukan hal yang baik misalnya film animasi kartun Nussa dan Rara. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui bagaimana kiprah animasi kartun nussa dan rara terhadap penanaman nilai moral serta kepercayaan anak usia dini. Penulis melakukan tinjauan penelitian kepustakaan atau Systematic Literature Review (SLR) dalam mendekati problem ini. akibat proses pencarian jurnal, terdapat 10 artikel jurnal yang disebut telah mewakili kriteria berkaitan menggunakan topik yang dibahas penulis. Penanaman nilai moral serta kepercayaan anak dapat dilakukan menggunakan banyak hal, salah satunya menggunakan tontonan yang edukatif seperti animasi kartun Nussa dan Rara ini kepada anak. Film Animasi yang cukup terkenal yang anak ketahui, yakni film animasi kartun Nussa dan Rara. berdasarkan yang akan terjadi konklusi penelitian sebelumnya, Film animasi kartun Nussa dan Rara dapat diterapkan buat menanamkan nilai moral dan agama anak.

Kata kunci: Penanaman Nilai Moral; Penanaman Nilai Agama; Anak Usia Dini.

Abstract. Animated films play a major role in education, this can be seen by the moral and behavioral messages conveyed by animators to children to do good things, for example the animated cartoon Nussa and Rara. The purpose of this paper is to find out how the animated cartoons of Nussa and Rara are involved in inculcating moral values and beliefs in early childhood. The author conducts a literature research review or Systematic Literature Review (SLR) in approaching this problem. As a result of the journal search process, there were 10 journal articles that were said to have represented related criteria using the topic discussed by the author. Instilling moral values and beliefs in children can be done using many things, one of which is by delivering educational spectacles such as the animated cartoons of Nussa and Rara to children. Animated films that are quite famous for children to know are the animated cartoon films Nussa and Rara. Based on the conclusions of previous research, the animated cartoon Nussa and Rara can be used to instill moral and religious values in children.

Key words: Cultivating Moral Values; Cultivating Religious Values; Early Childhood.

How to Cite : Hikmawati, L., Abarsini, M, Suminar, T. (2022). Pengaruh Animasi Kartun Nussa Dan Rara Terhadap Penanaman Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 615-618.

PENDAHULUAN

Dalam tulisan ini, penulis membahas tentang animasi kartun Nussa dan Rara yang secara kita ketahui bersama bahwa animasi kartun merupakan suatu tontonan yang digemari oleh anak-anak yang dinilai memiliki fungsi utama dalam menanamkan nilai moral dan keyakinan/agama anak. Dibutuhkan penanaman nilai-nilai spiritual yang kuat dan tata cara untuk keadaan anak agar mudah menstimulasi anak agar bisa memiliki penyaring saat dirangsang oleh lingkungan disekitarnya, agar penanaman nilai moral dan agama tersebut kokoh maka perlu adanya usaha orang tua yang harus dilakukan sejak dini (Putri, 2017).

Oleh karena itu, pada penerapan nilai-nilai moral dan agama untuk tahun-tahun awal pembentukan ini akan berfungsi sebagai upaya orang tua dalam membentuk sikap anak. dalam hal ini upaya yang harus dilakukan orang tua yaitu dengan memperhatikan baik itu orang

disekitar, lingkungan serta tontonan yang dilihat anak. karena anak sebagai peniru ulung, dia akan serta merta menerima semua informasi yang ia lihat ataupun yang ia dengar. Dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama juga diberbagai lembaga pendidikan anak usia dini, perlu adanya suatu sarana media seperti tontonan yang akan diperlihatkan pada anak salah satunya yaitu dengan animasi kartun nussa dan rara ini sebagai wadah untuk anak dalam menanamkan moral serta agama anak. Tentunya guru juga harus turut serta dalam memberikan contoh kepada anak karena guru merupakan salah satu *role model* yang ditiru anak.

Faktor penting berikut yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa awal kehidupan anak (0-6 tahun) merupakan fase penentu untuk tumbuh kembang anak dimana hal ini orang tua dapat dengan mudah memberikan stimulus yang positif terhadap anak. karena saat ini banyak perilaku

Tabel 1. Kajian 10 Jurnal Hasil Reviu Internasional dan Nasional

Penulis, Tahun	Judul	Sampel	Metode	Temuan Utama
Ananda (2017)	Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini	-	Metode kualitatif	Peran ayah dan ibu sangat besar dalam membangun landasan moral dan agama bagi anak, namun fungsi guru PAUD juga tidak sedikit dalam menanamkan landasan etika dan agama bagi seorang anak, karena pada umumnya remaja awal cenderung patuh perintah dari instruktur.
Juhriati dan Rahmi (2021)	Implementasi Nilai Agama dan Moral melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku pada Anak Usia Dini	-	Metode kualitatif	Implementasi pengembangan nilai-nilai spiritual dan etika pada masa remaja awal melalui esensi metode peningkatan perilaku di Laboratorium TK UNP telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari cara anak mengenal Tuhan, mewujudkan ibadah kepada Allah SWT, dan menampilkan pribadi yang baik.
Nurhayati et al., (2022)	Pengaruh Permainan Plastisin Terhadap Pengenalan Nilai Agama Anak Pada Masa Pandemi Covid-19	16 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menegaskan bahwa telah terjadi pengaruh plastisin terhadap peningkatan nilai agama dan etika anak pada tahap tertentu di masa pandemi covid-19 di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Palu.
Khaironi (2017)	Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini	-	Metode kualitatif	Berdasarkan temuan tersebut, orang dewasa di sekitar anak-anak harus dipersiapkan untuk tampil sebagai model dan panutan bagi anak-anak dalam membentuk moral yang baik. Upaya yang dilakukan untuk menawarkan pendidikan moral kepada remaja awal. Pengembangan etika pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan langsung, peniruan, dan proses mencoba.
Rosaria dan Rahayu (2022)	Sentra Cendekia Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Singkongon Di Tk Santa Anna	Kelompok B	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengembangan nilai agama moral anak melalui permainan tradisional.
Munastiwi (2021)	<i>Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period</i>	Kelompok B	Metode kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara ibu dan ayah serta guru mampu mengoptimalkan aspek perkembangan spiritual dan etika anak melalui berbagai program dan olahraga yang telah dirancang oleh para pendidik.
Zulkifli (2019)	<i>Dominant Factors Affecting the Development of Religious Values and Morals of Early Childhood in Childhood Early Education</i>	4-6 Tahun	Metode kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pencapaian tingkat perkembangan anak usia dini untuk usia 4-6 tahun, dari 6 indikator ternyata paling banyak anak-anak dalam kategori berkembang sesuai harapan.
Imam Tabroni dan Rahmania (2022)	<i>Implementation of Akhlaqul Karimah Through Islamic Religious Education Approach In Early Children</i>	-	Metode kualitatif	Akhlaq menjadi perhatian masyarakat dimana-mana, baik ditingkat lanjut masyarakat dan masyarakat terbelakang, karena jika dalam suatu masyarakat terdapat banyak orang yang akhlaiknya rusak, masyarakatnya akan rusak.
Loka dan Ichsan (2022)	<i>An Analysis of the Singing Method in Children's Religious and Moral Values Learning in Islamic Education</i>	-	Metode kuantitatif	Metode bernyanyi jika diterapkan dengan tepat dapat efektif digunakan karena menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Sehingga hal ini menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak.
Marpuah (2021)	<i>The Influence Of Assignment Methods On The Development Aspects Of Religious And Moral Values Of Early Childhood During The Covid-19 Pandemic</i>	-	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendekatan penugasan mempengaruhi perkembangan nilai-nilai agama dan moral sejak dini

anak yang melenceng akibat tontonan yang tidak sesuai dengan umur mereka. Jadi, orang tua harus bijak dan memberikan perhatian lebih kepada anak seperti memperhatikan tontonan yang dilihat anak, pemberian stimulasi yang tepat dimulai dari lingkungan terdekat misal rumah

serta sekolah anak.

METODE

Dalam mendekati persoalan dalam tulisan ini, penulis melakukan pendekatan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini

memanfaatkan jurnal, buku, bahan-bahan dan informasi yang relevan dengan topik tulisan yang selanjutnya data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan hasil penelitian mengenai isu yang dibahas. Secara umum tulisan ini terdiri atas 2 bagian. Bagian pertama aspek-aspek teoritis dari film animasi kartun dan nilai moral serta agama anak. Bagian kedua membahas temuan dari penelitian kepustakaan tentang Pengaruh Animasi Kartun Nussa dan Rara Terhadap Penanaman Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sistem pencarian jurnal, terdapat 10 artikel yang dapat dianggap telah mewakili kriteria yang berhubungan dengan topic yang disebutkan penulis. Artikel jurnal yang terbit mulai tahun 2017 ini dicari melalui kata kunci (Nilai Etika; Nilai Religius; PAUD). Kesepuluh artikel tersebut dapat dilihat di Tabel 1.

Berdasarkan review dari beberapa artikel diatas, ada beberapa dampak positif dari peran animasi kartun terhadap penanaman moral dan agama pada anak usia dini, yaitu sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral serta nilai pada anak yang dimulai sejak dini.

Pada hasil penelitian sebelumnya, dinyatakan bahwa animasi kartun nussa serta rara bisa mensugesti pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Hal tadi sejalan menggunakan teori perkembangan oleh Papalia et al., (2015) menyatakan bahwa period anak merupakan tahap awal kehidupan individu yang akan menentukan sikap, nilai, sikap, serta kepribadian individu dimasa yang akan tiba. tetapi ironisnya perhatian terhadap pentingnya periode anak usia dini menjadi masa kritis bagi tumbuh kembang anak khususnya menjadi fase kritis dalam pengembangan nilai kepercayaan dan moral pada Indonesia belum optimal.

Nilai kepercayaan artinya suatu hal – hal penting yang bermanfaat bagi kemanusiaan serta didesain buat insan menjadi pedoman atau arah tujuan pada hal berperilaku. Sedangkan moral bisa diartikan menjadi suatu tingkah laku , akhlak, budi pekerti, dan mental yang akan membentuk karakter pada diri seorang anak sebagai akibatnya dapat menilai menggunakan sahah apa yang baik dan jelek. Hal ini sejalan menggunakan pendapat Gratzer (2008) bahwa usia 0-6 tahun merupakan suatu fase dimana usia ini sangat memilih pada pembentukan karakter baik itu dari segi perilaku, sifat, juga kepribadian

seseorang anak di masa yang akan tiba. sang karena itu perlu adanya suatu media pada hal membuat nilai kepercayaan serta moral anak, berdasarkan Indriyani (2019) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam hal proses belajar mengajar dapat membangkitkan cita-cita dan minat baru anak. Selain membangkitkan asa serta minat baru anak media pembelajaran pula dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan memudahkan anak pada proses belajar mengajar berlangsung.

Maka perlu adanya suatu terobosan baru dalam hal mengembangkan nilai kepercayaan dan moral anak yaitu salah satunya menggunakan media animasi kartun Nussa serta Rara ini yang ialah sebuah kartun animasi yang mengandung nilai – nilai agama pada setiap episodnya. Hal ini bukan tanpa alasan animasi kartun Nussa dan Rara ini pula merupakan media audio visual, bahwasanya jenis media ini bisa menarik minat terhadap proses pembelajaran khususnya pada anak usia dini.

SIMPULAN

Sejalan dengan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa anak-anak tumbuh dan berkembang secara tidak terduga baik secara fisik, kognitif, emosional dan sosial. Penanaman nilai-nilai moral dan spiritual ini bisa sangat bermanfaat dalam membesarkan dan mengarahkan perkembangan anak. Menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada anak usia dini tidak hanya berupa nasehat secara lisan tetapi perlu adanya praktek atau contoh yang diberikan orang-orang disekitar anak, penanaman nilai moral dan agama lebih sempurna ditanamkan secara privat, konkrit dan sinkron sesuai dengan tumbuh kembang anak agar tepat rangsangan yang diberikan tepat. Menanamkan nilai-nilai moral dan agama sejak dini pada anak-anak sangat diharapkan sebagai bekal mereka dalam menghadapi masa yang akan datang.

REFERENSI

- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31.
- Gratzer, W. (2008). The golden age. *Biochemist*, 30(6), 8–10. <https://doi.org/10.1042/bio03006008>
- Imam Tabroni, & Rahmania, S. (2022). Implementation of Akhlaqul Karimah Through Islamic Religious Education Approach In Early Children. *EAJMR: East*

- Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 33–40.
<https://doi.org/10.54259/eajmr.v1i1.454>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 17–26.
- Juhriati, I., & Rahmi, A. (2021). Implementasi Nilai Agama dan Moral melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1070–1076.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1147>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1–15.
- Loka, N., & Ichsan, I. (2022). An Analysis of the Singing Method in Children's Religious and Moral Values Learning in Islamic Education. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 115–126.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v13i1.10722>
- Marpuah, M. dan. (2021). The Influence Of Assignmet Methods Oh The Development Aspects Of Religious And Moral Values Of Early Childhood During The Covid-19 Pandemic, 6.
- Munastiwi, E. (2021). Synergy of Parents and Teachers in Students Learning to Instill Religious and Moral Values in the Pandemic Period. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 21–36.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181-02>
- N, Zulkifli. (2019). Dominant Factors Affecting the Development of Religious Values and Morals of Early Childhood in Childhood Early Education, 3(2), 184–194.
- Nurhayati, N., Suwika, I. P., & Saphira, D. (2022). Pengaruh Permainan Plastisin Terhadap Pengenalan Nilai Agama Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4255–4265.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2544>
- Papalia, D. E., Feldman Duskin, R., & Martorell, G. (2015). Perkembangan Manusia, 1–486.
- Putri, H. (2017). Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 87–95. Diambil dari <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/957>
- Rosaria, M., & Rahayu, S. S. (2022). Sentra Cendekia Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Singkong Di Tk Santa Anna, 3(2), 81–84.